

IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH

A. Kecamatan Berbah

1. Lokasi Kecamatan Berbah

Kecamatan Berbah secara administrasi menjadi wilayah bagian dari Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, terletak di sebelah tenggara dari pusat pemerintahan kabupaten. Kecamatan Berbah berjarak 22 km dari kabupaten dan 13 km dari provinsi. Luas wilayah Kecamatan Berbah secara keseluruhan sekitar 2332, 83 ha. Kecamatan Berbah terdiri dari empat desa yaitu Desa Sendangtirto, Desa Kalitirto, Desa Jogotirto dan Desa Tegaltirto. Didalamnya terdapat 58 dusun, 144 rukun warga (RW) dan 355 rukun tetangga (RT). Batas wilayah Kecamatan Berbah dengan wilayah kecamatan sekitarnya sebagai berikut.

Utara : Kecamatan Kalasan dan Lanud Adisucipto

Timur : Kecamatan Prambanan, Kabupaten Bantul

Selatan : Kabupaten Bantul.

Barat : Kabupaten Bantul dan Lanud Adisucipto

2. Kondisi Fisik Kecamatan Berbah

Kecamatan Berbah terletak di ketinggian tempat 124 meter di atas permukaan laut (mdpl). Suhu maksimum di Kecamatan Berbah sebesar 34⁰ C dan suhu minimumnya sebesar 24⁰ C. Kecamatan Berbah memiliki jenis tanah regosol kelabu, lempung berpasir dan tanah cadas keras. Secara umum wilayah Kecamatan Berbah beriklim tropis.

Bentuk wilayah Kecamatan Berbah terdiri dari daerah datar sampai berombak seluas 95% dan sisanya 5% berbentuk berombak sampai berbukit. Kecamatan Berbah dilintasi jalan utama penghubung Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Gunungkidul disebelah selatan. Total secara keseluruhan jalan di Kecamatan Berbah sepanjang 43,50 km. Dari panjang keseluruhan tersebut 16 km (37,2%) jalan dalam kondisi rusak.

3. Kondisi Demografi Kecamatan Berbah

a. Penduduk Kecamatan Berbah Berdasarkan Jenis Kelamin

Kecamatan Berbah memiliki jumlah penduduk sebesar 52.565 jiwa. Penduduk Kecamatan Berbah tersebar merata ke dalam empat desa. Jumlah kepala keluarga di Kecamatan Berbah sebanyak 15.211 KK. Berikut data kependudukan Kecamatan Berbah menurut jenis kelamin:

Tabel 1. Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Desa	Laki-laki(jiwa)	Perempuan(jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	Sendangtirto	8.695	8.387	17.082
2	Tegaltirto	5.222	5.761	10.983
3	Kalitirto	6.171	6.810	12.981
4	Jogotirto	5.403	6.116	11.519
	Total	25.491	27.074	52.565

Sumber: BPS Kabupaten Sleman

Dari tabel 1 diketahui total jumlah penduduk Kecamatan Berbah sebanyak 52.565 jiwa. Penduduk tersebut terbagi menjadi 51,51% (27.074 jiwa) berjenis kelamin perempuan dan sisanya 48,49% (25.4921 jiwa) berjenis kelamin laki-laki. Desa Sendangtirto menjadi desa dengan jumlah penduduk terbanyak, sedangkan Desa Tegaltirto memiliki jumlah penduduk lebih sedikit.

b. Penduduk Kecamatan Berbah Berdasarkan Mata Pencaharian

Keadaan di lapangan sering menunjukkan bahwa mata pencaharian penduduk di suatu daerah dimungkinkan dapat dipengaruhi oleh sumber daya yang tersedia dan kondisi sosial ekonomi seperti tingkat pendidikan, jumlah lapangan pekerjaan yang ada, keterampilan dan modal. Penduduk Kecamatan Berbah terdiri dari berbagai profesi. Mulai dari petani, peternak, pengusaha, pedagang, pemilik industri, pegawai negeri sipil, ABRI. Sektor pertanian masih menjadi sektor andalan di Kecamatan Berbah. Hal ini terlihat dari tingkat penyerapan tenaga kerja karena mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian. Tabel berikut merupakan kondisi masyarakat Kecamatan Berbah berdasarkan mata pencaharian:

Tabel 2. Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentasi(%)
1	Petani	15.188	50
2	Pengusaha besar/sedang	3	0
3	Pengrajin/Industri kecil	400	1
4	Industri	670	2
5	Buruh bangunan	950	3
6	Buruh pertambangan	78	0
7	Pedagang	900	3
8	Pengangkutan	65	0
9	Pegawai Negeri Sipil	2.990	10
10	ABRI	440	1
11	Pensiun(ABRI dan PNS)	320	1
12	Peternak	8.641	28
Total		30.645	100

Sumber: BPS Kabupaten Sleman

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa tingkat penyerapan dan penyebaran tenaga kerja penduduk Kecamatan Berbah. Sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan dengan tingkat penyerapan tertinggi apabila dibandingkan dengan sektor lainnya. Sebanyak 15.188 jiwa(50%) penduduk Kecamatan Berbah berprofesi

sebagai petani, sebanyak 8.641 jiwa (28%) berprofesi sebagai peternak dan sisanya terdiri dari berbagai profesi. Petani-petani di Kecamatan Berbah terdiri dari petani pemilik sawah, petani penggarap sawah, dan buruh tani. Peternak di Kecamatan Berbah membudidayakan berbagai jenis hewan ternak seperti: sapi, kerbau, kambing, ayam, kelinci dan lain-lain. Banyaknya masyarakat Kecamatan Berbah yang berkerja di sektor pertanian menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Berbah masuk dalam tipe masyarakat pedesaan.

c. Potensi Pertanian Kecamatan Berbah

1) Luas Daerah/ Wilayah Kecamatan Berbah

Daerah Kecamatan Berbah terbagi dalam beberapa bagian, seperti: tanah sawah, tanah kering, tanah basah, tanah tandus, tanah pasir. Sebagian besar wilayah Kecamatan Berbah dimanfaatkan untuk lahan pertanian (tanah irigasi teknis dan tadah hujan) dan tanah kering (pekarangan, bangunan, tegal dan kebun). Tabel berikut merupakan luas wilayah Kecamatan Berbah.

Tabel 3. Luas Wilayah Kecamatan Berbah

No	Jenis Tanah	Luas (ha)
	Tanah Sawah	1.222,5
1	a. Irigasi Teknis	1.215
	b. Tadah Hujan	7,5
	Tanah Kering	848,01
2	a. Pekarangan/ Bangunan	765,71
	b. Tegal/Kebun	82,3
3	Tanah Basah (Kolam)	34,33
	Tanah keperluan fasilitas umum	16
4	a. Lapangan olahraga	6,3
	b. Kuburan	9,7
5	Lain-lain (tanah tandus, tanah pasir)	211,90

Sumber: BPS Kabupaten Sleman

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar wilayah Kecamatan Berbah dimanfaatkan untuk sektor pertanian. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian masyarakat Kecamatan Berbah. Tanah sawah di Kecamatan Berbah berupa tanah sawah irigasi teknis dan tanah tadah hujan. Tanah sawah di Kecamatan Berbah dimanfaatkan untuk membudidayakan berbagai macam tanaman pangan, hortikultura, dan palawija. Tanah kering dimanfaatkan oleh masyarakat Kecamatan Berbah untuk tanah bangunan rumah-rumah warga dan sebagian pekarangan untuk budidaya tanaman pekarangan seperti pisang, mangga, tanaman hias dan lain-lain. Luas wilayah lain di Kecamatan Berbah selain dimanfaatkan untuk budidaya pertanian juga digunakan untuk sarana fasilitas umum berupa fasilitas olahraga dan tempat pemakaman. Area-area tersebut bertujuan untuk menunjang kehidupan sosial masyarakat Kecamatan Berbah. Sebagian kecil wilayah di Kecamatan Berbah yang belum dimanfaatkan karena struktur tanahnya tandus dan berpasir. Struktur tanah tandus dan berpasir kurang potensial apabila dijadikan areal pertanian atau didirikan sebuah bangunan.

2) Potensi Pertanian Sektor Budidaya Tanaman

Petani di Kecamatan Berbah membudidayakan berbagai macam tanaman, seperti: padi, jagung, kedelai, ubi kayu, kacang tanah, kacang panjang, cabai dan sawi. Berikut merupakan data luas tanam, produksi/tahun dan produktivitas komoditas pertanian di Kecamatan Berbah.

Tabel 4. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman

No	Jenis Komoditas	Luas Panen (ha)	Produktivitas (kw/ha)	Produksi (ton)
1	Padi	2.088	272	18.48
2	Jagung	359	299,48	2.704
3	Kedelai	6	30	9,5
4	Kacang Tanah	353	58	521
5	Ubi Kayu	10	688	172
6	Kacang Panjang	25	496	334
7	Cabai	18	300	135
8	Sawi	29	492	357

Sumber: BPS Kabupaten Sleman

Dari tabel 4 bahwa tanaman padi merupakan komoditas utama produksi pertanian di Kecamatan Berbah. Tanaman padi memiliki produksi tertinggi dari pada komoditas tanaman lainnya. Namun apabila dilihat produktivitasnya tanaman ubi kayu lebih unggul dari pada komoditas lainnya. Selain tanaman utama tersebut, juga terdapat beberapa tanaman selingan berupa tanaman hortikultura dan palawija. Produksi tanaman hortikultura dan palawija di Kecamatan Berbah tidak begitu besar. Kontur daerah Kecamatan Berbah yang merupakan dataran dan ketersediaan akan air cukup baik membuat Kecamatan Berbah mendukung untuk digunakan sebagai lahan budidaya pertanian. Luasan lahan sawah saat ini sudah dimanfaatkan oleh petani di Kecamatan Berbah untuk budidaya pertanian.

B. Desa Sendangtirto

1. Kondisi Geografis Desa Sendangtirto

Lokasi daerah merupakan kedudukan daerah di dalam wilayah administrasi tertinggi yang mencakup daerah tersebut. Secara administrasi Desa Sendangtirto berada di wilayah Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Terletak di ujung

selatan timur berbatasan dengan Kabupaten Bantul. Desa Sendangtirto merupakan salah satu dari empat desa yang ada di Kecamatan Berbah antara lain: Desa Sendangtirto, Desa Jogotirto, Desa Tegaltirto dan Desa Kalitirto.

Secara fisik Desa Sendangtirto dibelah oleh jalan provinsi yang menghubungkan Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Gunung Kidul. Batas wilayah Desa Sendangtirto sebagai berikut.

Utara : Bandara Adisucipto

Timur : Desa Tegaltirto Kecamatan Berbah

Selatan : Desa Potorono dan Desa Sitimulyo Kabupaten Bantul

Barat : Desa Baturetno Kecamatan Bantul

Jarak antar kantor Desa Sendangtirto dengan kantor yang lebih tinggi adalah sebagai berikut.

Kantor Kecamatan Berbah : 2 Km

Kantor Kabupaten Sleman : 24 Km

Kantor Provinsi DIY : 8 Km

Luas wilayah Desa Sendangtirto adalah 5.227.300 Ha. Wilayah Desa Sendangtirto terbagi dalam 18 Dusun, masing-masing dari dusun memiliki karakteristik yang cenderung hampir sama. Perbedaannya yang hampir tidak kelihatan baik mengenai jalan desa, tumbuhan yang ada, sumber mata air maupun ternak yang dipelihara oleh penduduk.

2. Sumber Daya Alam Desa Sendangtirto

Secara topografis, Desa Sendangtirto relatif pada hamparan dataran yang dialiri dua sungai yaitu Mruwe dan sungai kuning. Sungai ini dimanfaatkan untuk pasokan irigasi lahan persawahan.

Berdasarkan karakteristik sumber daya alamnya (SDA), wilayah Desa Sendangtirto dapat dikategorikan dalam empat kawasan, yaitu:

- a. Kawasan pertanian, yang meliputi seluruh padukuhan yang ada di Sendangtirto, hal ini merupakan penyangga produksi pertanian untuk Desa Sendangtirto dan sekitarnya.
- b. Kawasan Industri, yang meliputi Padukuhan Sekarsuli, Jetak, Sembung.
- c. Kawasan pusat perekonomian yaitu terdapat di sepanjang jalan Yogya – Wonosari, bermunculan pemukiman dan pertokoan baru. Dampak positifnya adalah semakin baik percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat, karena mayoritas pemukim baru adalah masyarakat yang berpenghasilan tetap dan pada level menengah ke atas. Kawasan ini merupakan pusat perekonomian dimana terdapat kios-kios/pertokoan, Jogja TV, Rumah Sakit, tempat rekreasi keluarga Kids Fun, industri kerajinan meubel, dan pasar yang cukup aktif dengan aktivitas ekonomi dan bisnis.
- d. Kawasan Budaya yaitu terdapat di Padukuhan Wotgaleh. Kawasan sangat memungkinkan dijadikan kawasan wisata budaya.

3. Mata Pencaharian

Penduduk Desa Sendangtirto dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya memiliki mata pencaharian beranekaragam. Berbagai sumber mata pencaharian di Desa Sendangtirto antara lain pada sektor pertanian, peternakan, perikanan, pemerintah dan beberapa jenis usaha mandiri. Berbagai jenis mata pencaharian penduduk Desa Sendangtirto seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Jenis Mata Pencaharian Penduduk

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persentasi(%)
1	Petani	1.440	20
2	Wiraswasta	1.165	16
3	Buruh Tani	1.024	14
4	Swasta	732	10
5	Pertukangan	476	7
6	PNS	607	8
7	Jasa	287	4
8	Pensiun	261	4
9	TNI/Polri	227	3
10	Pedagang	258	4
11	Lain-lain	719	10
Jumlah		7.196	100

Sumber: Desa Sendangtirto

Dari tabel 5 tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat yang bekerja sebanyak 7.196 orang, dari seluruh penduduk Desa Sendangtirto yang berjumlah 17.082 jiwa. Mayoritas penduduk Desa Sendangtirto bermata pencaharian sebagai petani. Penduduk yang mempunyai pekerjaan sebagai petani sebesar 1.440 orang atau 20%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian di Desa Sendangtirto paling besar dibandingkan dengan sektor lain. Sebanyak 16 % penduduk Desa Sendangtirto bekerja sebagai wiraswasta dan sebanyak 14 % sebagai buruh tani. Selebihnya penduduk Desa Sendangtirto bekerja pada sektor pemerintahan, jasa

dan pertukangan. Selain memiliki mata pencaharian tetap, masyarakat di Desa Sendangtirto juga memiliki kelompok-kelompok usaha. Kelompok usaha tersebut dibentuk oleh prakarsa masyarakat setempat. Selain itu kelompok usaha juga dikelola sendiri oleh masyarakat.

4. Kependudukan

Penduduk suatu wilayah dapat dihitung melalui registrasi, sensus penduduk maupun survei. Setelah hasil perhitungan dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk komposisi penduduk yang menggambarkan susunan yang dibuat berdasarkan pengelompokan penduduk menurut karakteristik yang sama. Berdasarkan data penduduk yang ada di bagian pemerintahan Desa Sendangtirto, pada Bulan Desember 2016 jumlah penduduk Desa Sendangtirto tercatat sebanyak 17.082 jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 8.695 jiwa, sedangkan penduduk perempuan sebanyak 8.387 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Desa Sendangtirto adalah 5.519 jiwa. Kepala Keluarga laki-laki sebanyak 4.641 jiwa dan Kepala Keluarga perempuan sebanyak 878 jiwa. Jenis-jenis kelompok usaha yang terdapat di Desa Sendangtirto diantaranya seperti tabel berikut:

Tabel 6. Jenis Kelompok Usaha Desa Sendangtirto

No	Jenis	Jumlah (kelompok)	Persentasi(%)
1	Kelompok Tani	30	30
2	Kelompok Peternakan	13	13
3	Kelompok Perikanan	9	9
4	Kelompok Industri Kecil	19	19
5	Koperasi	6	6
6	Kube	18	18
7	P3A	4	4
Jumlah		99	100

Sumber: Desa Sendangtirto

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa jenis kelompok usaha yang ada di Desa Sendangtirto mayoritas merupakan kelompok usaha tani sebanyak 30 %. Hal ini dikarenakan masyarakat Desa Sendangtirto merupakan petani dan buruh. Selanjutnya sebanyak 19 % jenis kelompok usaha industri kecil yang ditekuni oleh masyarakat Desa Sendangtirto, 18 % pada jenis usaha kube, pada usaha peternakan sebanyak 13 % dan sisanya kelompok usaha perikanan 9 %, koperasi 6 % dan P3A 4 %.